

ABSTRAK

Pendahuluan: Hipertensi yang tidak terkontrol dapat berkembang menjadi hipertensi emergensi yang berpotensi dapat menimbulkan penyakit degeneratif hingga kematian. Hipertensi emergensi harus segera ditangani, selain dengan terapi farmakologis dapat diberikan terapi non- farmakologis yaitu terapi posisi kepala elevasi tiga puluh derajat.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan studi kasus yang dilaksanakan pada 18 januari 2022 sampai 20 januari 2022 di ruang Makkah Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya dengan subjek penelitian satu orang pasien dengan diagnosa hipertensi emergensi. Pengumpulan data didapatkan dengan wawancara, observasi dan hasil pemeriksaan penunjang.

Hasil : Terapi dilakukan 1 kali dalam sehari selama 3 hari didapatkan hasil evaluasi terjadi penurunan status hemodinamika pasien diantaranya tekanan darah, pernapasan, nadi, SpO₂, Suhu dan pasien merasa nyaman.

Kesimpulan : Hasil menunjukkan bahwa pemberian terapi posisi kepala elevasi 30 derajat dapat menjadi terapi mandiri keperawatan yang efektif untuk membantu memperbaiki status hemodinamika pasien hipertensi emergensi sehingga pasien merasa lebih baik dan merasa nyaman.

Kata Kunci: Terapi posisi kepala elevasi 30⁰, hipertensi emergensi.